

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dianalisis oleh peneliti mengenai pemberdayaan korban penyalahgunaan NAPZA melalui implementasi program vokasional di Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido Bogor, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk pemberdayaan korban penyalahgunaan NAPZA melalui implementasi program vokasional yang dilaksanakan di Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido Bogor yaitu pelatihan keterampilan vokasional khusus (*occupational skill*) yang meliputi vokasional kecantikan, vokasional cetak sablon, vokasional tata boga, vokasional pertanian, vokasional perikanan, vokasional barista, vokasional kerajinan tangan, vokasional videografi, vokasional pangkas rambut dan vokasional kesenian.
2. Proses pemberdayaan korban penyalahgunaan NAPZA melalui implementasi Program Vokasional yang dilaksanakan Di Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido Bogor terdiri dari beberapa tahapan, yakni tahap awal, tahap inti dan tahap akhir.
3. Hasil pemberdayaan korban penyalahgunaan NAPZA melalui implementasi program vokasional Di Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido Bogor yaitu; 1) perubahan sikap pada klien; 2) klien memiliki keterampilan baru; 3) klien memperoleh pengetahuan baru

B. Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, terkait pemberdayaan korban penyalahgunaan NAPZA melalui implementasi program vokasional di Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido Bogor dapat ditingkatkan sebagai berikut:

1. Mengenai bentuk pemberdayaan korban penyalahgunaan NAPZA melalui implementasi program vokasional di Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido Bogor, diperlukan adanya pembaharuan yang sesuai dengan kebutuhan

dunia kerja dan perkembangan industri. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah dengan memperluas jangkauan pelatihan keterampilan yang mencakup bidang-bidang yang memiliki permintaan tinggi di pasar kerja saat ini, seperti bidang teknologi komunikasi dan informasi, bidang teknikal, bidang manufaktur dan lain sebagainya. Dengan adanya pembaharuan ini, sehingga program vokasional di Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido Bogor dapat memberikan kesempatan yang lebih baik bagi klien.

2. Mengenai proses pemberdayaan korban penyalahgunaan NAPZA melalui implementasi program vokasional di Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido Bogor, penting untuk memulai dengan tahap sosialisasi dan pengenalan kepada klien. Ditemukan bahwa banyak klien tidak memahami secara jelas apa yang dimaksud dengan program vokasional. Oleh karena itu, langkah awal yang diperlukan adalah menyediakan informasi yang komprehensif tentang tujuan, manfaat, dan proses pelaksanaan program vokasional. Hal ini dapat dilakukan melalui seminar atau kampanye khusus yang difokuskan untuk memberikan pemahaman kepada klien terkait pelaksanaan program vokasional. Dengan cara ini, diharapkan klien akan lebih terlibat dan termotivasi untuk mengikuti program vokasional dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana program tersebut dapat membantu mereka dalam mempersiapkan diri untuk kembali ke masyarakat dengan keahlian dan keterampilan yang relevan.
3. Mengenai hasil pemberdayaan korban penyalahgunaan NAPZA melalui implementasi program vokasional bagi korban penyalahgunaan NAPZA di Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido Bogor perlu difasilitasi dengan jelas, salah satunya dengan adanya keberlanjutan pengembangan keterampilan klien melalui program magang kerja. Program magang kerja ini tidak hanya berfungsi sebagai tahap implementasi keterampilan yang diperoleh klien setelah mengikuti program vokasional, tetapi juga sebagai jembatan untuk memasukkan klien ke dunia kerja. Selain itu, langkah yang lebih proaktif dapat diambil dengan menyalurkan para klien langsung ke tempat kerja. Pentingnya kerjasama dengan perusahaan adalah agar program vokasional

di Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido Bogor yang diselenggarakan memiliki relevansi langsung dengan kebutuhan dunia kerja. Kemudian, sebaiknya klien juga diberi pendampingan kewirausahaan dan modal usaha untuk mendorong mereka memulai bisnis sendiri, sehingga klien dapat memperoleh penghasilan untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

